

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
METODE PAIR CHECK PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK SULTAN AGUNG  
KASIYAN TIMUR-PUGER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Siti Ro'isyah Ulfa**  
**NIM: 084141122**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2021**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
METODE PAIR CHECK PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK SULTAN AGUNG  
KASIYAN TIMUR-PUGER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Siti Ro'isyah Ulfa**  
**NIM: 084141122**

Disetujui Pembimbing :

**Dra. Shofkhatin Khumaidah, M.Pd., M.Ed., Ph. D**  
NIP. 196507201991032001

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
METODE PAIR CHECK PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK SULTAN AGUNG  
KASIYAN TIMUR-PUGER**

**SKRIPSI**

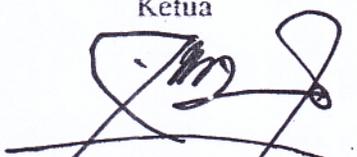
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

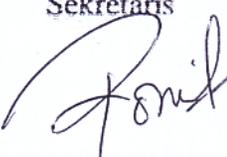
Tanggal : 01 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua

  
Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I  
NIP. 19640511 199903 2 001

Sekretaris

  
Rosita Fitrah Dewi, S. Pd., M. Si  
NIP. 19870316 201903 2 005

Anggota

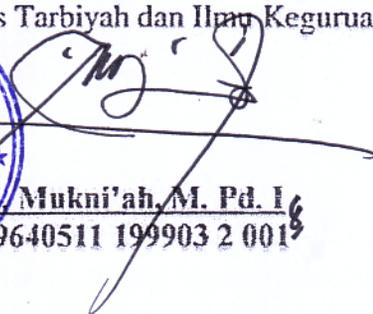
1. Dr. H. Saihan, M.Pd. I

2. Dra. Shofkhatin Khumaidah, M.Pd., M.Ed., Ph. D (

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

....وَإِذَا قِيلَ اٰنۡشُرُوۡا فَاۡنۡشُرُوۡا يَرۡفَعُ اللّٰهُ الَّذِيۡنَ ءَاٰمَنُوۡا مِنْكُمۡ وَالَّذِيۡنَ اٰوۡتُوۡا

اَلۡعِلۡمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعۡمَلُوۡنَ خَبِيۡرٌ ۙ ۱۱

Arinya: ...Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah:11)<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), 434.

## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang telah memberikan limpahan berkah dan nikmat yang luar biasa. Sehingga tiada alasan bagi penulis untuk bersyukur. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kepada kedua orang tuaku Almarhum Bapak Murtadho dan Ibu Alfauziah tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku, mendidikku dan membimbingku dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan moral maupun materil serta doa yang tidak ada habisnya utukku.
2. Suamiku Arga Riyanto yang selalu menyemangatiku untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada Kakakku Ahmad Syaikhon, Siti Wasilah, Yusuf Imam Fauzi yang ku sayangi terima kasih atas semangat yang engkau berikan, serta doa yang selalu menyertaiku.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, Maha di atas Maha, shalawat dan salam kepada sang pembebas manusia dari jaman kebodohan dan kenistaan. Karya sederhana ini adalah merupakan bagian dari cita-cita sebuah tugas yang diemban secara akademis dalam rangka menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Namun, bukan berarti ini adalah akhir dari segala proses pencarian, bahkan ini merupakan tolak ukur untuk mengetahui sampai di mana proses itu berjalan dan peneliti yakin karya ini yang berjudul “Penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger” tidak akan terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu menjadi harapan peneliti.

Selanjutnya ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Babun Suharto, MM, selaku Rektor IAIN Jember, yang telah mengorganisir kampus IAIN Jember;
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang telah memberi izin untuk menyusun skripsi ini.
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Jember, yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan proses skripsi.

4. Shofkhatin Khumaidah, M. Pd, Ph. D selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah sabar dan ikhlas ditengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis.
5. Segenap dosen IAIN Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Abd. Kholiq selaku kepala SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger, yang telah berkenan memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti selama kegiatan penelitian.
7. Kepala perpustakaan IAIN jember yang telah memberikan kemudahan khususnya dalam menyediakan referensi.

Semoga segala amal yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridlo Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 01 Juli 2021

Penulis

**Siti Ro'isyah Ulfa**  
**084141122**

## ABSTRAK

**Siti Ro'isyah Ulfa. 2021. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger.***

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Penggunaan metode yang tepat sangat membantu dalam proses pembelajaran. Keterbatasan kreatifitas di satu pihak dan lemahnya kemampuan guru menciptakan penerapan metode ceramah semakin menjamur padahal terdapat berbagai alternatif metode pembelajaran yang telah dikenal luas di dunia pendidikan. Diantaranya adalah pembelajaran kooperatif metode Pair Check yang merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger?.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi nonpartisipan, wawancara semistruktur, dan kajian dokumenter. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles and Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses. 2) Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti terdapat tahap-tahap penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check yang dalam pelaksanaannya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedikit memodifikasi metode tersebut, yakni siswa dalam satu kelompok mengerjakan soal di waktu yang sama dan tidak perlu bertukar peran karena untuk mempersingkat waktu. 3) Evaluasi pada penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan evaluasi yang mencakup tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Subyek Penelitian .....	40

D.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
E.	Analisis Data .....	45
F.	Keabsahan Data.....	48
G.	Tahap-tahap Penelitian.....	49
H.	Sistematika Pembahasan .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>		<b>52</b>
A.	Gambaran Obyek Penelitian.....	52
B.	Penyajian Data dan Analisis.....	54
C.	Pembahasan Temuan.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>76</b>
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Saran-saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>78</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

### No. Uraian

1.1 Persamaan dan Perbedaan .....	13
-----------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius mengenai bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Setiap pendidikan tidak lepas dari penanaman nilai-nilai keagamaan. karena dalam menunjang pendidikan yang sempurna perlu sebuah pendidikan agama yang menunjang kesempurnaan tersebut. Menanamkan nilai-nilai agama juga bermanfaat dalam membentuk kecerdasan emosional maupun spiritual setiap peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia tentang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/mata kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. sedangkan pendidikan agama sendiri bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memenuhi dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau mnjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.<sup>2</sup>

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah.

---

<sup>2</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung: Rhusty Publisher, 2009), 252

Pembelajaran dikelas merupakan komponen dalam pendidikan disekolah yang didalamnya memiliki komponen utama yakni guru dan siswa. Agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat, karena metode pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta serangkaian tindakan sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan secara efektif.

Pendidik dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa). Agama Islam telah menempatkan pendidikan pada posisi yang teratas dan dalam proses mendidik sangat memerlukan metode dalam penyampaiannya seperti yang tertera dalam Al-qur'an Surat An-Nahl ayat 125.<sup>3</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ  
١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

<sup>3</sup>Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 87

Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan berkenaan dengan peningkatan kualitas pembelajaran disekolah adalah mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dan memfasilitasi pendidikan yang berkelanjutan.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu. Pendidikan yang berkualitas akan tercapai dengan optimal jika didukung dengan proses pembelajaran berkualitas. Untuk mencapai pembelajaran berkualitas maka guru harus memahami metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan materi yang diajarkan. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan peserta didik dan materi yang diajarkan membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar dan kurangnya pemahaman pada materi yang diajarkan.

Terkait penyelenggaraan pembelajaran disekolah, seorang guru memegang peranan penting. Kondisi proses pembelajaran ditingkat sekolah saat ini masih menekankan pada aspek pengetahuan dan masih sedikit yang mengacu pada keterlibatan pada peserta didik pada proses pembelajaran itu sendiri. Guru dapat merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini juga yang mengakibatkan proses pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik

tidak maksimal. Guru harus menghayati peran yang dilakukan sehingga bisa menciptakan proses pembelajaran yang benar-benar berkualitas..

Pada zaman modern ini masih ada guru yang mengajar dengan menggunakan metodologi mengajar tradisional yang cenderung bersifat otoriter dan berpusat kepada guru. Perlu adanya paradigma baru yang menjadikan siswa sebagai pemeran aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan metode dan media yang tepat sangat membantu dalam proses pembelajaran baik didalam maupun diluar kelas. Salah satunya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran saja, akan tetapi guru harus mampu mencari cara bagaimana sekiranya pelajaran yang disampaikan dapat diresap dengan baik oleh siswa melalui metode yang direncanakan dengan matang.

Keterbatasan kreatifitas dan media pembelajaran disatu pihak dan lemahnya kemampuan guru menciptakan media tersebut dipihak lain membuat penerapan metode ceramah semakin menjamur. Kondisi ini jauh dari kata menguntungkan. Terbatasnya alat-alat teknologi pembelajaran yang dipakai di kelas diduga merupakan salah satu sebab lemahnya mutu pendidikan pada umumnya. Hal ini terlebih sangat dirasakan pada mata pelajaran keagamaan. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dibidang keagamaan dapat dikatakan belum optimal.

Padahal terdapat berbagai alternatif metode pembelajaran yang telah dikenal luas di dunia pendidikan. Diantaranya adalah pembelajaran kooperatif

metode Pair Check, yang merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran kooperatif metode Pair Check merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan kelompok yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama didalamnya guna memaksimalkan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajara serta memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap proses pembelajaran sehingga setiap siswa mempunyai keinginan untuk terus belajar dan meningkatkan rasa keingintahuan, keinginan menyerap informasi, keinginan memecahkan sebuah masalah secara berkelompok, dan berbagai keinginan lainnya yang berhubungan dengan pengembangan dirinya.

Metode pembelajaran yang memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menangkap pelajaran oleh siswa dapat dipengaruhi dari pemilihan metode pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang akan ditetapkan akan tercapai. Terdapat berbagai macam metode pembelajaran alternative bagi guru untuk menjadikan kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung efektif dan optimal, salah satunya yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check.

Berdasarkan hasil wawancara pada penelitian pendahuluan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger yang bernama ibu Ribut Nila Indriani, S.Pd, diperoleh informasi bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah baru yang memiliki inovasi dalam proses pembelajaran berbagai bidang karena memiliki tujuan untuk mewujudkan visi sekolah dengan pembelajaran aktif, kreatif, dan efisien.

Salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Metode Pair Check.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengetahui lebih lanjut salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, yakni metode Pair Check peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi: **“Implementasi Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, ada tiga fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini. Fokus penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Sehubungan dengan fokus penelitian yang diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger .
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger .
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger .

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada wacana keilmuan yang sudah berkembang mengenai pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam hal melakukan penelitian terutama mengenai pembelajaran kooperatif metode Pair Check.

### b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi, yang nanti menjadi acuan untuk peneliti berikutnya, khususnya yang akan mengkaji lebih dalam tentang pembelajaran kooperatif metode Pair Check.

### c. Bagi Lembaga SMK Sultan Agung

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan masukan terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal pembelajaran kooperatif untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>4</sup> Berdasarkan judul “*Implementasi Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger*”, maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah...*,45.

## 1. Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check

Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, kelompok kecil ini setiap anggotanya dituntut untuk saling bekerjasama antar anggota kelompok yang satu dengan yang lain.

Metode Pair Check adalah metode yang menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan

Implementasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check adalah pelaksanaan pembelajaran berkelompok antara dua orang atau berpasangan dimana pasangan tersebut saling mengerjakan dan mengecek soal yang dijawab oleh pasangannya dengan tujuan untuk menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan keterampilan serta ketaqwaan peserta didik.

Agama adalah aturan atau perilaku umat manusia yang sudah ditentukan dan dikomunikasikan oleh Allah Swt melalui orang-orang pilihan-Nya, yang dikenal sebagai utusan-utusan, rosul-rosul, atau nabi-nabi. Yang mengajarkan untuk beriman kepada adanya Allah.

Pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa dalam menyelesaikan pendidikannya pada pada tingkat tertentu, yang didalamnya mencakup mata pelajaran fiqih, aqidah, qurdits, dan sejarah kebudayaan Islam.



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian-penelitian yang telah ada sehingga akan diketahui mengenai posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini antara lain:

- a. Skripsi, Zulfa Kamilatun Nafilah mahasiswi IAIN Jember tahun 2017 dengan judul “Implementasi metode inquiry discovery learning pada pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah menengah pertama negeri 7 Jember tahun pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Implementasi metode inquiry discovery learning dipimpin pada pembelajaran PAI, guru melakukan tanya jawab bersama siswa. Kemudian meresume materi pelajaran untuk melatih siswa berfikir kritis, analitis dan logis dalam menemukan suatu jawaban dan pertanyaan yang diajukan. 2) Implementasi metode inquiry discovery learning bebas pada pembelajaran PAI, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan suatu penyelidikan bebas layaknya seorang ilmuwan, hal tersebut bertujuan agar siswa mampu menguasai materi pelajaran dan mengembangkan potensi secara optimal. 3) Implementasi metode inquiry discovery learning bebas yang dimodifikasi

pada pembelajaran PAI, guru melibatkan siswa langsung dalam proses pembelajaran dengan mengajukan suatu permasalahan (pertanyaan) berdasarkan materi yang sudah dipahami siswa, yang kemudian didiskusikan untuk dibuktikan kebenarannya.

- b. Skripsi, Uda Nofitria mahasiswi IAIN Jember tahun 2017 dengan judul “Penerapan metode diskusi pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah ibtidaiyah Salafiyah Syafi’iyah desa Watu Kebo kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Perencanaan metode diskusi pada pembelajaran SKI, dalam RPP sudah mencantumkan metode diskusi dan sudah terdapat 11 komponen yang harus dalam RPP, namun pada silabusnya belum sepenuhnya mencantumkan komponen silabus. 2) Pelaksanaan metode diskusi pada pembelajaran SKI meliputi tiga hal: a) persiapan penerapan metode diskusi, guru sudah merumuskan tujuan tujuan yang ingin dicapai dan menentukan masalah yang akan dibahas. b) Pelaksanaan metode diskusi, guru tidak menyuruh peserta didik untuk membacakan hasil diskusinya didepan kelas.c) menutup penerapan metode diskusi, guru membuat pokok-pokok pembahasan materi. 3) Evaluasi metode diskusi pada pembelajaran SKI, penilaian tes dan non tes.
- c. Skripsi, Reni Widyaningrum mahasiswi IAIN Tulungagung tahun 2015 dengan judul “Penerapan metode pembelajaran Pair Check untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa: 1) Ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. 2) Hasil belajar peserta didik pada tes awal (pre test) 66,90, setelah mendapat perlakuan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 74,40 dengan presentasi keberhasilan 71,42%. 3) Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 92,14 dengan presentase keberhasilan mencapai 90,41%.

**Tabel 1.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Skripsi Implementasi Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	2	4	5
1	Zulfa Kamilatun Nafilah Implementasi metode inquiry discovery learning pada pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah menengah pertama negeri 7 Jember tahun pelajaran 2016/2017	Jenis penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara, observasi, dan kajian dokumen	Penelitian terdahulu meneliti metode inquiry discovery learning pada pembelajaran PAI di SMPN 7 sedangkan penelitian ini meneliti metode Pair Check pada pembelajaran PAI di SMK Sultan Agung
2	Uda Nofitria Penerapan metode diskusi pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah ibtidaiyah Salafiyah Syafi'iyah desa Watu Kebo kecamatan Wongsorejo kabupaten	Jenis penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara, observasi, dan kajian dokumen	Penelitian terdahulu meneliti metode diskusi pada pembelajaran SKI sedangkan penelitian ini meneliti metode Pair Check pada pembelajaran PAI

	Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017		
3	Reni Widyaningrum Penerapan metode pembelajaran Pair Check untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015	Fokus penelitian: metode pembelajaran Pair Check	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang disebutkan diatas, terutama pada metode pembelajaran dan jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti terdahulu. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode pembelajaran Inquiry Discovery Learning dan metode diskusi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kooperatif Pair Check. Jenis penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

## B. Kajian Teori

### 1. Kajian tentang Pembelajaran

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2013), 142.

Menurut UU tentang sistem pendidikan nasional no.20 tahun 2003 menjelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Secara umum pembelajaran merupakan suatu proses yang mengarah pada tercapainya tujuan belajar yang telah dirumuskan. Menurut Amri, pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>5</sup>

Trianto mengungkapkan bahwa Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang pendidik dan anak didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>6</sup>

Sedangkan pembelajaran menurut istilah adalah proses transfer of knowledge yang telah dikumpulkan oleh seseorang sebagai hasil pengalamannya dan telah disusun secara sistematis oleh para ilmuwan dalam sejumlah disiplin ilmu. Sehingga menurut penulis pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk pembelajaran siswa. Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari

---

<sup>5</sup> Sofan Amri, Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013, (Jakarta: Prestasi Karya, 2015), 8

<sup>6</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Kencana, 2009), 17.

apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan bagi peserta didik.

Menurut Dimiyati dan Mudijono yang dikutip oleh Syaiful Sagala, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar.<sup>7</sup>

Aspek yang perlu diperhatikan dalam penerapan pembelajaran diantaranya yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pembelajaran sebagai suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, perencanaan program pengajaran memegang peran penting sebab akan menentukan langkah pelaksanaan dan evaluasi,<sup>8</sup> berikut uraiannya:

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Peraturan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk proses terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode

---

<sup>7</sup> Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 62

<sup>8</sup> Ibid, 154

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.<sup>9</sup>

Mulyasa mengatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>10</sup>

Perencanaan menurut William H. Newman yang dikutip oleh Abdul Majid adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.<sup>11</sup>

Perencanaan merupakan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.<sup>12</sup>

Sesuai dengan teori yang dikembangkan Sugeng Listyo mengatakan bahwa perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan

---

<sup>9</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah

<sup>10</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 183

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Perencanaan pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 16

<sup>12</sup> *Ibid*, 15.

dating dalam rangka mencapai tujuan.<sup>13</sup> Sehingga perencanaan pembelajaran dapat diartikan proses memilih, menetapkan dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran menyediakan pengalaman belajar yang bermakna serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.<sup>14</sup>

Dari beberapa pengertian perencanaan pembelajaran pada pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud peneliti adalah hal-hal yang di rencanakan dalam pembelajaran kooperatif metode Pair Check. Dalam perencanaan ini ada beberapa tahapan yang menjadi poin penting yang dijadikan acuan model dalam perencanaan pembelajaran yaitu model perencanaan Gagne dan Brigs<sup>15</sup>. Hal-hal yang direncanakan tersebut terdiri dari: (1) Merumuskan Tujuan (2) Menganalisis Materi Pembelajaran (3) Menentukan metode dan media pembelajaran.

#### 1) Merumuskan Tujuan

Merumuskan Tujuan merupakan Tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing pokok bahasan.<sup>16</sup> Perumusan tingkah laku kemampuan-kemampuan secara khusus (spesifik), operasional dan berupa jenis-jenis kemampuan/tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki oleh anak didik setelah mereka mengikuti pelajaran-pelajaran yang di berikan kepada peserta didik.

<sup>13</sup> Sugeng Listyo Prabowo dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010),1

<sup>14</sup> Zulaichah Achmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press, 2008), 10

<sup>15</sup> Sugeng Listyo Prabowo. *Perencanaan Pembelajaran: pada bidang studi, bidang sudi tematik, muatan lokal, kecakapan hidup, bimbingan dan konseling*. (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 9

<sup>16</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2011), 78

## 2) Menganalisis materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain materi pelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen penting artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran materi pelajaran terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/aturan yang terkandung dalam mata pelajaran.<sup>17</sup>

Disamping materi pelajaran, unsur dan komponen lain perlu juga dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan instruksional ialah kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, diharapkan adanya hubungan yang harmonis dan sistematis antara tujuan, alat evaluasi, materi pelajaran dan kegiatan belajar mengajar yang dapat menunjang tercapainya tujuan-tujuan instruksional.

## 3) Metode dan media pembelajaran

Metode berasal dari dua kata yaitu *met* yang artinya melalui dan *hodos* yang artinya jalan atau cara. Jadi, metoda artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Mujammil Qomar bahwa metode merupakan prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan,

---

<sup>17</sup> Nana Syaodih S, dkk. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 101

perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.<sup>18</sup>

Menurut Marshall McLuhan yang dikutip oleh Oemar Hamalik, Media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkannya untuk mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Sesuai dengan rumusan tersebut, media komunikasi mencakup surat-surat, televisi, film, dan telpon. Bahkan, jalan raya dan jalan kereta api merupakan media yang memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang-orang lainnya.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut KBBI, pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Pelaksanaan secara terminologi, beberapa ahli memberikan pengertian berbeda antara lain: George R. Terry, pelaksanaan (*actuating*) atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.<sup>19</sup>

Pelaksanaan urutan kegiatan pembelajaran secara umum yang dilakukan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menurut Bambang Warsita adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid, 11.

<sup>19</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 17.

<sup>20</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 276

### 1) Kegiatan Pendahuluan (*Introduction*)

Membuka pelajaran usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan pra kondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga usaha tersebut memberikan efek terhadap kegiatan pembelajaran.

Pada tahap awal atau persiapan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mental peserta didik dalam mempelajari pengetahuan, keterampilan dan sikap baru. Artinya guru sebaiknya mempersiapkan peserta didik agar memperhatikan dan belajar secara sungguh-sungguh selama tahap penyajian.<sup>21</sup>

Sehubungan dengan membuka pelajaran, kegiatan yang dilakukan guru untuk menumbuhkan kesiapan mental peserta didik dalam menerima pelajaran adalah:

- a) Mengemukakan tujuan pelajaran yang akan dicapai
- b) Mengemukakan masalah-masalah pokok yang akan dipelajari
- c) Menentukan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar
- d) Menentukan batas-batas tugas yang harus dikerjakan untuk menguasai pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti/ Penyajian Materi

Pelaksanaan interaksi belajar mengajar adalah proses hubungan antara guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Tahap

---

<sup>21</sup> Ibid, 276

penyajian ini merupakan proses pembelajaran yang utama atau inti kegiatan pembelajaran. Tahap ini meliputi bagian-bagian sebagai berikut:

a) Persiapan, terdiri dari:

- (1) Menenangkan kelas
- (2) Menyiapkan perlengkapan belajar
- (3) Apersepsi

b) Kegiatan pokok belajar, terdiri dari:

- (1) Merumuskan tujuan belajar
- (2) Guru mencatat
- (3) Guru menerangkan secara lisan atau tulisan
- (4) Guru mendemonstrasikan
- (5) Siswa mendemonstrasikan
- (6) Diskusi kelas
- (7) Siswa belajar sendiri
- (8) Guru memberikan bantuan belajar secara individual kepada siswa

c) Penyelesaian, terdiri dari:

- (1) Evaluasi Harian
- (2) Guru menjelaskan kembali bagi pelajaran tertentu
- (3) Guru memberikan tugas.

### 3) Kegiatan penutup

Tahapan ini adalah tahapan akhir dari urutan kegiatan pembelajaran. Tahapan yang dilakukan adalah memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan, baik dengan menggunakan tes formatif.<sup>22</sup> maupun dengan umpan balik (*feedback*) dan selanjutnya adalah pemberian pengayaan/ tindak lanjut (*follow up*).

Kegiatan akhir pembelajaran meliputi kegiatan sebagai berikut:<sup>23</sup>

- (1) Pelaksanaan tes hasil belajar untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik. Tes ini sering disebut dengan tes formatif yang dapat diberikan secara lisan dan tertulis.
- (2) Umpan balik (*feed back*) adalah informasi hasil tes peserta didik dan diikuti dengan penjelasan kemajuan peserta didik. Hal ini penting bagi peserta didik agar proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan, selain itu kegiatan umpan balik ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
- (3) Tindak lanjut (*Follow up*) adalah berupa petunjuk tentang hal yang harus dilakukan peserta didik setelah mengikuti tes formatif dan mendapatkan umpan balik. Maksudnya, peserta didik yang memperoleh hasil tes formatif kurang harus mengulang mempelajari materi tersebut.

<sup>22</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, ( Jakarta: Rineka Cipta. 1997), 53

<sup>23</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000), 278

Kegiatan penutup dapat berupa kesimpulan dari materi yang diberikan oleh guru dan guru juga dapat memberi motivasi kepada siswa dan terakhir dapat berupa salam.

### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran.<sup>24</sup>

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian atau asesmen serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (the worth and merit) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.<sup>25</sup>

Dalam dunia pendidikan memang terdapat dua pengertian tentang penilaian yaitu penilaian dalam arti asesmen dan penilaian dalam arti evaluasi. Penilaian dalam arti asesmen merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar dan kemajuan belajar peserta didik serta mengaktifkan penggunaan informasi tersebut untuk

---

<sup>24</sup> Suyono Hariyanto, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 210

<sup>25</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan penilaian dalam arti evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan.

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, dekripsi verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan standar yang ditetapkan.<sup>26</sup>

Laporan hasil belajar peserta didik harus dibuat oleh satuan Pendidikan Dasar dan Menengah pada akhir semester atau akhir tahun. Laporan hasil belajar menggambarkan pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>27</sup>

Pada kurikulum 2013 aspek yang dinilai tergantung pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). SKL mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. KI mencakup aspek kompetensi sebagai berikut:

- a. KI-1 : Aspek sikap peserta didik terhadap Tuhan
- b. KI-2 : Aspek sikap peserta didik terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungannya
- c. KI-3 : Aspek pengetahuan peserta didik
- d. KI-4 : Aspek keterampilan peserta didik

---

<sup>26</sup> Ibid, 10.

<sup>27</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik (Konsep dan Aplikasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 242.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran lebih didasarkan pada pembentukan karakter siswa, termasuk dalam penilaian yang ada di dalamnya. Kurikulum 2013 memiliki empat Kompetensi Inti yang keempatnya dijadikan acuan dalam melaksanakan penilaian. Sebab, penilaian harus memenuhi ranah afektif, kognitif, psikomotorik.

## 2. Kajian tentang Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check

### e. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara kelompok. Pada dasarnya cooperative learning mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.<sup>28</sup>

Melalui pembelajaran kooperatif akan memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Melalui pembelajaran kooperatif pula, seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain. Lie (2002) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif dikembangkan dengan dasar asumsi bahwa

---

<sup>28</sup> Tukiran Taniredja, Efi Miftah Faridli, Sri Harmianto, *Model-model pembelajaran inovatif dan efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 56

proses belajar akan lebih bermakna jika peserta didik dapat saling mengajari.<sup>29</sup>

#### **f. Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check**

Pair Check (pasangan mengecek) adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif. Pair Check merupakan metode pembelajaran berkelompok antara dua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada 1990. Model ini menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Metode ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.<sup>30</sup>

Jadi pembelajaran kooperatif metode Pair Check adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun dalam kegiatan berpasangan agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal.

##### **1) Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check**

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif metode Pair Check yang dikembangkan oleh Spencer Kagan adalah sebagai berikut:

###### **a) Bekerja berpasangan**

Guru membentuk tim berpasangan berjumlah 2 (dua) siswa.

Setiap pasangan mengerjakan soal yang pas sebab semua itu akan membantu melatih.

<sup>29</sup> Made Wena, *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), 189

<sup>30</sup> Miftahul Huda, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta, Pustaka pelajar, 2017), 211

b) Pelatih mengecek

Apabila partner benar, pelatih memberi kupon

c) Bertukar peran

Seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3

d) Pasangan mengecek

Seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban

e) Penegasan guru

Guru mengarahkan jawaban/ide sesuai konsep

## 2) Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check

Penggunaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check ini dapat memberikan kelebihan bagi peserta didik, guru, dan perkembangan kualitas sekolah. Kelebihannya adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

a) Dipandu belajar melalui bantuan rekan atau teman sejawat

b) Menciptakan saling kerjasama diantara siswa yang berbeda potensinya

c) *Increases comprehension of concept and/or processes*

(Meningkatkan pemahaman konsep dan/ atau proses) melalui interaksi kerjasama yang telah dilaksanakan.

<sup>31</sup> Muhammad Fathurrohman, *Pendekatan dan model pembelajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), 111

- d) Melatih berkomunikasi. Output yang diharapkan adalah munculnya siswa yang mampu menyampaikan apa yang telah dipelajarinya dengan bahasa yang lain.

Selain kelebihan, pembelajaran kooperatif metode pair check juga mempunyai kelemahannya adalah sebagai berikut:

- a) memerlukan banyak waktu. Hal ini menyebabkan pemakaian model pembelajaran ini akan membuang waktu, karena waktu persiapan dan waktu inti permainan akan memakan waktu yang cukup banyak.
- b) Memerlukan pemahaman yang tinggi terhadap konsep untuk menjadi pelatih.

### **3. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik secara sadar dalam mempersiapkan peserta didiknya untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam.<sup>32</sup> Pendapat ahli lain mengemukakan bahwa “Pendidikan agama Islam adalah upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang.

Dr. Ahmad tafsir juga mendefinisikan pendidikan agama Islam adalah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, dengan

---

<sup>32</sup> Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran pendidikan agama Islam*, (Bandung:Rosdakarya, 2014), 13

penjelasan bahwa yang dimaksud pengembangan pribadi adalah mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan, dan pendidikan oleh orang tua (guru/dosen). Seluruh aspek mencakup jasmani, akal dan hati.<sup>33</sup>

Secara umum pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dan menjadikannya sebagai pandangan hidup. Berdasarkan uraian tersebut pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum bertujuan: meningkatkan keamanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.<sup>34</sup>

Selain anak diajarkan tentang pendidikan agama Islam, anak juga diajarkan tentang akidah, ibadah, dan akhlak. Itu sangat penting sekali diterapkan pada siswa, karena dengan mempelajari itu semua maka tingkah laku dan ibadah siswa menjadi lebih baik lagi.

---

<sup>33</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 26.

<sup>34</sup>Nazarudin, *manajemen pembelajaran*, (Jogjakarta: Teras, 2007), 16

### c. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Majuddin meliputi tiga bidang<sup>35</sup>, Yaitu:

- a) Akidah/Tauhid
- b) Syariat
- c) Akhlak

Untuk lebih jelasnya dapat diolihat pada urian berikut.

- a) Akidah/Tauhid

Yang di maksud dengan *aqidah* dalam Bahasa Arab, menurut etimologi, adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian Karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan.

Keyakinan terhadap Allah tidak hanya terbatas lewat lisan saja, akan tetapi di yakini dari hati diterapkan lewat perbuatan. Di bawah ini akan di jelaskan mengenai pokok-pokok keyakinan Islam yang terangkum dalam istilah Rukun iman, yakni:

- (1) Keyakinan kepada Allah

Allah, zat yang maha mutlak itu, menurut ajaran Islam, adalah Tuhan Yang Maha Esa. Segala sesuatu mengenai Tuhan di sebut Ketuhanan. Tidak ada yang patut disembah kecuali Allah *Azza wa jalla*.

---

<sup>35</sup> Halim Soebahar, *Wawasan baru pendidikan agama Islam*, (Jakarta, Kalam mulia, 2002), 4

(2) Keyakinan kepada Para Malaikat

Malaikat adalah makhluk gaib, tidak dapat di tangkap oleh pancaindera. Tetapi dengan izin Allah, malaikat dapat menjelmakan dirinya seperti manusia. Seperti malaikat Jibril menjadi manusia di hadapan maryam, ibnu isa al-masih.

(3) Keyakinan pada Kitab-Kitab Suci

Dalam pengertian yang umum wahyu adalah firman Allah yang disampaikan malaikat Jibril kepada Rasul-Nya. Dengan demikian dalam perkataan wahyu terkandung penyampaian firman Allah kepada yang dipilih-Nya untuk di teruskan kepada umat manusia guna dijadikan pegangan hidup.

Di dalam Al-Qur'an disebutkan kitab yang harus diimani, yakni, *Zabur* yang di turunkan kepada Nabi Daud, *Taurat* kepada Nabi Musa, *Injil* kepada Nabi Isa, dan *Al-Qur'an* kepada Nabi Muhammad SAW.

(4) Keyakinan pada Nabi dan Rasul

Seorang Rasul adalah Nabi, tetapi seorang Nabi belum tentu Rasul. Didalam Al-Qur'an disebut nama 25 Nabi, beberapa diantaranya juga berfungsi sebagai Rasul ( Daud, Musa, Daud, Muhammad). Tugas dari seorang Nabi sekaligus Rasul adalah menyampaikan wahyu yang diterimanya kepada manusia.

- (5) Keyakinan pada Hari Kiamat dan pertanggung jawaban manusia diakhirat

Keyakinan ini sangat penting dalam rangkaian rukun iman yang lainnya, sebab tanpa mempercayai hari akhir sama halnya dengan orang yang tidak mempercayai agama Islam. Manusia harus mempersiapkan bekal di dunia untuk kehidupan diakhirat dengan melakukan perbuatan-perbuatan baik.

- (6) Keyakinan pada qada dan qadar

Qadha biasanya diterjemahkan dengan berbagai arti seperti kehendak dan perintah. Qadar berarti batasan, menetapkan ukuran. Iman kepada qadha dan qadar memberikan pemahaman bahwa kita wajib meyakini kemahabesaran dan kemahakuasaan Allah SWT sebagai satu-satunya Dzat yang memiliki otoritas tunggal dalam menurunkan dan menentukan ketentuan apa saja bagi makhluk ciptaanNya. Manusia diberi kemampuan (qudrat) dan otonomi untuk menentukan sendiri nasibnya dengan ikhtiar dan do'anya kepada Allah SWT. Manusia memiliki halatul ikhtiar, otonomi untuk menentukan dan memilih jalan yang baik atau buruk. Manusia diuji melalui dua entry point, yaitu mengemban posisi sebagai khalifah dan mengemban amanah Allah.

## b) Syari'at

Secara etimologis, syari'at berarti jalan ke tempat pengairan, atau jalan pasal yang diturut atau tempat mengalir air di sungai. Secara terminologis, syari'at dipahami sebagai ketentuan ketetapan Allah SWT yang dijelaskan oleh Rasul-Nya, tentang pengaturan semua aspek kehidupan manusia dalam mencapai kehidupannya, baik di dunia dan diakhirat kelak.<sup>36</sup>

Ruang lingkup syariat secara umum dapat dikategorikan kedalam dua aspek ibadah dan aspek muamalah.

### (1) Ibadah

Ibadah diartikan secara sederhana sebagai persembahan, yaitu sembah manusia kepada Allah SWT sebagai wujud penghambaan diri kepada Allah SWT. Berikut ini adalah jenis- jenis ibadah yaitu meliputi: Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat dan Haji.

### (2) Muamalah

Muamalah adalah bentukan dari akar kata "amal" yang berarti kerja. Muamalah mengandung makna keterlibatan dua orang atau lebih dalam sebuah amal (kerja). Islam sebagai agama yang komprehensif menuntut perwujudan iman dalam bentuk amal (kerja) baik dalam bentuk ritual ibadah kepada Allah SWT maupun dalam

---

<sup>36</sup> Saifuddin Mujtaba, *Ilmu Fiqih Sebuah Pengantar* (Jember: STAIN Jember Press), 2.

hubungannya dengan sesama manusia bahkan dengan alam sekitarnya. Lebih jelasnya muamalah adalah interaksi manusia dalam mewujudkan kepentingannya masing-masing dalam pergaulan hidupnya sehari-hari, seperti jual beli, utang piutang, gadai menggadai, pinjam meminjam, sewa menyewa, berdagang, berbagai hasil usaha, pengairan pertanian, dan berbagai ragam bentuk kerja yang berkembang terus sejalan dengan perkembangan budaya masyarakat dan kemajuan peradaban yang berkelanjutan dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat lainnya.

c) Akhlak

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khilaqun* atau *khuluqun*, yang secara etimologi berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan, keperwiraan, kesantiaian, kejantanan, agama dan kemarahan.

Sedangkan menurut istilah, akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Sementara menurut Imam-Gazali, akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan, pikiran terlebih dahulu.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan Tinggi* (Bandung: Alfabeta, 2014),140

Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari.

Oleh karena itu menurut objek dan sasarannya akhlak terbagi menjadi tiga macam:

(1) Akhlak kepada Allah

(a) Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya.

(b) Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapa juga dengan mempergunakan firmanNya dalam al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan.

(c) Mensyukuri nikmat dan karunia Allah.

(d) Beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembahnya sesuai dengan perintahNya.<sup>38</sup>

(2) Akhlak kepada Manusia

Akhlak kepada manusia dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

(a) Akhlak kepada diri sendiri

Setiap manusia memiliki tiga potensi rohani yaitu Akal (pikiran), Jiwa (*nafs*), dan Ruh. Ketiga potensi tersebut bila dikembangkan dapat membentuk akhlak yang baik dikembangkan dapat membentuk akhlak yang baik

<sup>38</sup> Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan Tinggi* (Bandung: ALFABETA, cv, 2014), 142

(*Al-Akhlak Al-Mahmudah* ) dan juga dapat membentuk akhlak tercela (*Al-Akhlak al-Madzumah*). Artinya ketiga potensi itulah yang membentuk karakter atau akhlak setiap individu, baik akhlak terhadap dirinya maupun terhadap yang lainnya.

(b) Akhlak kepada Ibu Bapak

Akhlak kepada ibu bapak adalah berbuat baik kepada keduanya (*birrul walidain*) dengan ucapan dan perbuatan. Berbuat baik kepada ibu bapak dibuktikan dalam bentuk-bentuk perbuatan antara lain: menyayangi dan mencintai ibu bapak sebagai bentuk terima kasih dengan cara bertutur kata sopan dan lemah lembut, menaati perintah, meringankan beban. Serta menyantuni mereka jika sudah tua dan tidak mampu lagi berusaha.

(c) Akhlak kepada keluarga

Akhlak terhadap keluarga adalah mengembangkan kasih sayang di antara anggota keluarga yang diungkapkan dalam bentuk komunikasi. Komunikasi dalam keluarga diungkapkan dalam bentuk perhatian baik melalui kata-kata, isyarat-isyarat, maupun perilaku.

(d) Akhlak kepada Lingkungan

Misi agama Islam adalah mengembangkan rahmat bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup, sebagaimana firman Allah:

## وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ١٠٧

Artinya:

*Tidaklah kami memutus engkau (Muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. (Q.S. Al-Anbiya', 21:107)*

Misi tersebut tidak terlepas dari diangkatnya manusia sebagai khalifah di muka bumi, yaitu sebagai wakil Allah untuk memakmurkan, mengelola, dan melestarikan alam. Berakhlak kepada lingkungan hidup adalah menjalin dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitarnya.<sup>39</sup>

IAIN JEMBER

<sup>39</sup> Ali Hamzah, *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan Tinggi* (Bandung: ALFABETA,cv, 2014),150

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah (penelitian) guna mendapatkan kebenaran yang objektif.

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>40</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus, studi kasus merupakan sebuah riset bertujuan untuk memperoleh makna, menyelidiki proses serta interpretasi mendalam dari perseorangan, kelompok ataupun situasi.<sup>41</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini bertempat di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger. Pemilihan lokasi penelitian tersebut antara lain karena sekolah yang berada di desa sangat minim variasi metode dalam pembelajaran, tetapi SMK Sultan Agung ini merupakan salah satu sekolah

---

<sup>40</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

<sup>41</sup> Enzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 58.

yang menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### C. Subyek Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti, oleh karenanya peneliti berinteraksi langsung dengan sumber data khususnya subyek penelitian. Pemilihan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive* yaitu pemilihan subyek penelitian dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Sugiyono *purposive* adalah teknik pengambilan subyek atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti, atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang akan dilibatkan diantaranya:

1. Kepala SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger yaitu bapak Drs. Kholiq, M.Pd., dipilih sebagai subyek penelitian karena dianggap mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, selaku pendidik yang menerapkan pembelajaran kooperatif metode Pair Check di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger. Guru Pendidikan Agama Islam hanya ada 1 orang di sekolah tersebut. Dipilih sebagai subyek penelitian karena guru

Pendidikan Agama Islam ini adalah pelaku utama dalam proses pembelajaran PAI di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger.

3. Peserta didik kelas X dan XI SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger selaku bagian dari subyek dalam implementasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check. Keseluruhan siswa berjumlah 68. Adapun siswa yang dijadikan informan yaitu sebanyak 4 (empat) orang yaitu masing-masing kelas X dan XI, diambil 2 (dua) orang. Peneliti memilih siswa tersebut atas dasar hasil belajar yang paling tinggi dikelasnya masing-masing. Informasi mengenai hasil belajar diperoleh dari tes tengah semester yang telah dikerjakan siswa pada saat penelitian ini dilakukan yakni pada tanggal 11 april 2019.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang

sengaja diadakan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua diantaranya:

- a. Observasi berperan serta (participant observation), dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diteliti. Sambil meneliti, peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data.
- b. Observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Dalam hal ini, peneliti hanya sebagai pengamat/observer yaitu peneliti datang ke tempat penelitian, namun peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran. Adapun data yang didapatkan dengan teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Letak SMK Sultan Agung.
- b. Suasana pembelajaran yang tercipta selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check.
- c. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif metode Pair Check.
- d. Penilaian diakhir proses pembelajaran dengan menggunakan metode Pair Check.

## 2. Wawancara (Interview)

Untuk memperoleh tambahan data, maka peneliti menggunakan metode wawancara. Menurut Estenberg dalam Sugiyono, wawancara

adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur adalah peneliti mengetahui pasti tentang informasi yang diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara semi struktur adalah lebih bebas dari jenis yang pertama, menemukan permasalahan lebih terbuka karena narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, hanya garis besar permasalahannya saja.

Adapun dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini peneliti menanyakan serentetan pertanyaan sesuai pedoman yang sudah dipersiapkan, kemudian ada beberapa hal yang perlu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan jawaban yang diperoleh meliputi keterangan yang lengkap dan mendalam. Adapun data yang didapatkan dengan teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan sebelum pembelajaran dilakukan
- b. Langkah-langkah pembelajaran
- c. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran
- d. Evaluasi

### 3. Kajian Dokumen

Kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau benda tertulis seperti tulisan, gambar atau karya-karya lain yang mendukung penelitian, karena tujuan dari teknik ini ialah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Kajian dokumen atau juga disebut dengan metode dokumenter yaitu mencari data dengan cara mempelajari dokumen yang ada. Dalam hal ini, dokumen yang berkaitan dengan data penelitian tentang Implementasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung. Dokumen yang diperlukan berupa dokumen yang menggambarkan keterangan tentang sumber data primer baik berupa catatan, foto dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Melalui metode ini, peneliti memperoleh data tentang:

- a. Sejarah lembaga SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger
- b. Visi dan misi lembaga SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger

- c. Struktur sekolah lembaga SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger
- d. Data pendidik lembaga SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger
- e. Data peserta didik lembaga SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger
- f. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (RPP)

#### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.<sup>42</sup> dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan model yang disampaikan oleh Miles dan Huberman.

Menurut miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>43</sup> Aktifitas dalam analisis data, yaitu terdiri dari tiga alur yaitu terjadi secara bersama kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun aktifitas dalam analisis data sebagai berikut:

##### a. Kondensasi Data

Pada buku Miles dan Huberman ditulis "*Data condensation refers to the process of focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials.*

Kondensasi data adalah proses penyeleksi, memfokuskan,

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan). Kondesasi data ada lima tahapan yaitu :

1) *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting. Hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

2) *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-penelitian. Pada tahap ini peneliti mefokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

3) *Simplifying dan Abstarcting*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

#### 4) *Transforming*

Data ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

##### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terdapat deretan, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan menemukan jenis serta bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data dilapangan. Seperti yang di uraikan dalam buku Sugiyono yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>44</sup>

##### c. Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman verifikasi adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam hal ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti setelah diadakan *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara maupun dokumentasi.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), 338.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2015), 246-247.

## F. Keabsahan Data

Hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya oleh semua pihak setelah melalui pengecekan keabsahan data. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Moleong menjelaskan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi dibedakan menjadi tiga diantaranya:

1. Triangulasi sumber, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai pendapat atau pandangan dari beberapa sumber data atau informan. Sedang triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil pengamatan

dengan data hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini berupa penelitian kualitatif. Prosedur penelitian yang akan dilakukan meliputi studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan analisis dan interpretasi, penyusunan laporan penelitian. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-lapangan**

Tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra-lapangan meliputi menyusun rancangan penelitian, studi eksplorasi, perizinan, penyusunan instrumen penelitian, dan pelaksanaan.

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Yang dimaksud menyusun rancangan penelitian adalah menyusun proposal penelitian.

#### **b. Studi eksplorasi**

Merupakan kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu ke SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger sebagai lokasi penelitian, dan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

#### **c. Perizinan**

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pendidikan, maka pelaksanaan

penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur sebagai berikut, yaitu meminta surat izin penelitian dari IAIN Jember sebagai permohonan izin melakukan penelitian di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data, dan terakhir yaitu kesimpulan/verifikasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumen.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab bahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ditulis dalam bentuk deskriptif naratif bukan seperti daftar isi.

Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini terdiri dari sub-sub bab yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, berisi tentang kajian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data keabsaan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian seputar latar belakang, obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN, bagian yang merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran, Kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah di tentukan pada bab pertama. Sedangkan saran di berikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya. Bab ini berfungsi untuk menyampaikan hasil yang ditemukan.

IAIN JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah SMK Sultan Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger. Agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran lengkap tentang obyek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran obyek penelitian sebagai berikut:

##### 1. Sejarah berdirinya SMK Sultan Agung

SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger adalah salah satu lembaga Pendidikan tingkat menengah Kejuruan untuk menampung serta memfasilitasi santriwan – santriwati juga sekitar lokasi yang ingin menempuh kejenjang berikutnya dan untuk menampung lulusan/tamatan SMP/MTs. SMK Sultan Agung beralamatkan lengkap di Jl. Muh. Seruji No. 16 Telp.( 0336 ) 721877 Kasiyan Timur - Puger - Jember 68164 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Sultan Agung.

Adapun maksud dan tujuan didirikannya SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger adalah untuk melengkapi pendidikan tingkat atas yang ada di yayasan Sultan Agung yang berlatar belakang dari pesantren dan siswa dapat memilih sesuai bakat dan minat.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Abd. Kholiq, wawancara, Jember, 11 April 2019

## 2. Identitas lembaga

- a. Nama sekolah : SMK Sultan Agung
- b. Jenjang pendidikan : SMK
- c. Status sekolah : Swasta
- d. No Telp : ( 0336 ) 721877
- e. Alamat : Jl. Muh. Seruji No.16 Kasiyan Timur
- f. Kecamatan : Puger
- g. Kabupaten : Jember
- h. Provinsi : Jawa Timur
- i. Tahun berdiri : 2017
- j. Nama yayasan : Sultan Agung
- k. Nama kepala sekolah : Abd. Kholiq
- l. Status tanah : Milik Yayasan
- m. Luas : 5000 M<sup>2</sup>
- n. Jumlah siswa : 62
- o. Jumlah Guru : 15

## 3. Visi misi SMK Sultan Agung

Visi:

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif ditingkat regional.

Misi:

- a. Membangun sumber daya manusia beriman, bertaqwa dan berwawasan luas.

- b. Menumbuh kembangkan kemampuan/keterampilan siswa dalam bidang teknologi.
- c. Menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **B. Penyajian data dan analisis data**

Penyajian data dan analisis data memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab III, sebagai bukti dan hasil dari penelitian maka perlu disajikan beberapa data dari hasil observasi, wawancara, dan kajian dokumen.

Ketiga teknik tersebut merupakan jalan untuk mendapatkan data atau informasi yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan berkaitan dengan judul penelitian yaitu: *Implementasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger*. Penyajian data ini juga untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang sudah menjadi fokus dari penelitian ini. Oleh sebab itu, untuk lebih jelasnya peneliti memaparkannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Berikut data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian, diantaranya:

## **1. Perencanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

Setelah data terkumpul dengan metode, wawancara, dan kajian dokumen, peneliti dapat menganalisis hasil penelitian dengan deskriptif kualitatif. Artinya peneliti menggambarkan, menguraikan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh.

Berbicara mengenai pembelajaran kooperatif metode Pair Check ada beberapa hal yang menarik didalamnya, karena metode ini merupakan metode yang membuat siswa lebih mandiri dan mampu dalam menyelesaikan persoalan. Metode ini menerapkan pembelajaran berkelompok untuk melatih tanggung jawab dan juga kerja sama.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ribut Nila Indriani, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam

Saya menerapkan pembelajaran kooperatif metode Pair Check di kelas X dan XI SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger karena menginginkan perubahan sama siswa, supaya siswa aktif dan berfikir, juga kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan, tidak hanya duduk, mendengarkan, dan mencatat saja, karena disini yang saya ketahui metode atau strategi yang dilakukan hanya metode ceramah dan diskusi saja, dari sanalah saya berkeinginan untuk menggunakan beberapa strategi atau metode yang membuat siswa aktif dalam sebuah pembelajaran salah satunya dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check.<sup>47</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Drs. Abd. Kholiq, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger bahwasanya

---

<sup>47</sup> Ribut Nila Indriani, wawancara, Jember, 09 Agustus 2019

“Cukup bagus Ibu Nila menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check karena metode ini menjadikan siswa lebih aktif tidak mudah mengantuk dan tidur dikelas, siswa juga dapat berinteraksi dengan kelompoknya, tidak hanya mendengarkan saja, tidak hanya diam saja”.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger tentang perencanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Ibu Ribut Nila Indriani menyampaikan:

Dalam sebuah proses pembelajaran harus mempunyai sebuah perencanaan yang meliputi rumusan tentang apa yang akan diajarkan pada siswa, bagaimana cara mengajarkannya, dan seberapa baik siswa siswa dapat menyerap semua bahan ajar ketika siswa telah menyelesaikan proses pembelajarannya, perencanaan tersebut sangat penting bagi guru karena kalau tidak ada perencanaan yang baik, tidak hanya siswa yang akan tidak terarah dalam proses belajarnya tapi guru juga tidak akan terkontrol dan bisa salah arah dalam proses belajar yang dikembangkannya pada siswa.<sup>49</sup>

Menurut beliau mengapa perencanaan itu penting karena untuk mempermudah proses pelaksanaan belajar mengajar yang dilakukan, karena sesuatu yang yang direncanakan akan mudah dijalannya.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan atau tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian atau

---

<sup>48</sup> Abd. Kholiq, wawancara, Jember, 09 Agustus 2019

<sup>49</sup> Ribut Nila Indriani, wawancara, Jember, 11 April 2019

evaluasi dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada saat tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Dari kajian dokumen yang dilakukan, peneliti mendapatkan RPP yang didalamnya terdapat beberapa komponen diantaranya: identitas sekolah, yaitu berupa nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/sub tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan melalui pendahuluan, inti dan penutup, dan penilaian hasil pembelajaran.<sup>50</sup>

Pada komponen RPP tersebut khususnya pada metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran bagian inti, tergambar bahwa guru Pendidikan Agama Islam menerapkan pembelajaran kooperatif metode Pair Check yaitu pada materi mengimani Allah SWT melalui Asmaul Husna pada kelas X dan materi iman kepada Rosul-rosul Allah pada kelas XI.

Berdasarkan kajian dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan hasil interview dapat disimpulkan bahwa rencana pembelajaran yang berupa dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai penjabaran dari silabus dan perencanaan pembelajaran ini telah dibuat diawal tahun pelajaran baru dan disetujui oleh kepala sekolah

---

<sup>50</sup> Dokumen RPP Pendidikan Agama Islam, Jember : Agustus 2020

SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger. Pada rencana pembelajaran khususnya pada RPP dapat terlihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam merencanakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check yaitu pada materi mengimani Allah SWT melalui Asmaul Husna pada kelas X dan materi iman kepada Rosul-rosul Allah pada kelas XI.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

Pelaksanaan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan rancangan yang telah disusun baik silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu model pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pembelajaran. Ketepatan dalam menggunakan metode pembelajaran merupakan kunci sukses dalam keberhasilan proses pembelajaran dan setiap lembaga pendidikan menghimbau kepada setiap pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Adapun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check yang diterapkan pada kelas X dan XI. Hal ini dipertegas oleh Ibu Ribut Nila Indriani, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

Saya menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check di kelas X pada materi mengimani Allah SWT melalui asmaul husna dan pada materi berpedoman hidup dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits, sedang kan di kelas XI pada materi iman kepada Rasul-rasul Allah.

Hal ini senada dengan pernyataan Dhatin Nafisah selaku siswa kelas x bahwa pembelajaran kooperatif metode Pair Check telah diterapkan: “Ibu Nila menerapkannya pada materi mengimani Allah SWT melalui asmaul husna dan pada materi berpedoman hidup dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits”.

Dan pernyataan Siti Zainab selaku siswa kelas XI: “Iya di kelas XI bu Nila menerapkan metode itu diterapkan pada materi iman kepada Rasul-rasul Allah”.<sup>51</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh Ibu Nila selaku guru PAI: “Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check ini, anak-anak bisa melatih diri untuk mengerjakan soal-soal yang telah diberikan serta dapat memberi penilaian atas soal-soal yang telah dikerjakan oleh teman sebangkunya”.

Pembelajaran kooperatif metode Pair Check ini relatif sederhana dan lebih mudah untuk mengatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih untuk berkomunikasi dan kerja sama antar siswa.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh seorang siswa bahwa: “Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Pair Check itu sangat mudah dan saya suka, karena

---

<sup>51</sup> Siti Zainab, wawancara, Jember, 11 April 2019

cuma jawab pertanyaan dan langsung mengoreksi jawaban dari teman sebangku kita saja”.<sup>52</sup>

Proses pembelajaran kooperatif metode Pair Check menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada pendahuluan diawali dengan guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a, kemudian guru mengisi lembar kehadiran dilanjutkan dengan memeriksa kesiapan siswa, guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang sebelumnya telah dipelajari dan memberikan motivasi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan materi yang dipelajari hari ini lalu membagi siswa menjadi berpasang-pasangan untuk mempermudah proses pembelajaran yang diinginkan.<sup>53</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa bahwa:

Pertama masuk kelas bu Nila mengucapkan salam lalu berdoa bersama, kemudian mengecek kehadiran dan menerangkan sedikit tentang pelajaran minggu lalu, kemudian bu Nila menerangkan pelajaran yang kita pelajari dan selanjutnya membagi kelompok, 1 kelompok terdiri dari 2 anak dan kita di kasih selembat kertas yang berisikan soal dan kita suruh menjawabnya.<sup>54</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, hal yang pertama dilakukan dalam kegiatan inti adalah siswa menyimak penjelasan secara garis besar mengenai mengimani Allah SWT melalui asmaul husna. Di

---

<sup>52</sup> Dhatin Nafisah, wawancara, Jember, 11 April 2019

<sup>53</sup> Observasi, 11 April 2019

<sup>54</sup> Riza Fadiah Elfus, wawancara, Jember, 11 April 2019

sini juga masih menggunakan metode ceramah sebagai pengantar awal sebelum memasuki kegiatan inti dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check.<sup>55</sup> Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Ribut Nila Indriani, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam:

Pada kegiatan inti saya mulai dengan menerangkan sedikit tentang materi tersebut dengan metode ceramah, lalu saya terapkan pembelajaran kooperatif metode Pair Check. Metode ceramah baik digunakan sebagai pengantar untuk menerapkan metode efektif yang lainnya.

Pembelajaran kooperatif metode pair Check dirasa menyenangkan.

Hal ini senada dengan apa yang dinyatakan oleh siswa bahwa "Proses belajar dengan menggunakan metode Pair Check itu menyenangkan".<sup>56</sup>

Setelah itu siswa menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check.<sup>57</sup>

Langkah yang pertama yaitu bekerja berpasangan. Guru membentuk tim berpasangan berjumlah 2 (dua) siswa dan setiap pasangan mengerjakan soal. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam: "Pertama saya membentuk tim dimana satu tim terdiri dari dua orang, untuk menentukan tim saya menunjuk teman sebangkunya sebagai kelompoknya dan saya beri soal masing-masing dengan soal yang berbeda".<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Observasi, 11 April 2019

<sup>56</sup> Riza Fadiah Elfus, wawancara, Jember, 11 April 2019

<sup>57</sup> Observasi, 11 April 2019

<sup>58</sup> Ribut Nila Indriani, wawancara, Jember, 11 April 2019

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh siswa bahwa: “Tya ibu Nila membuat kelompok yang satu kelompok 2 orang, saya dengan teman sebangku dan kami diberi soal untuk dijawab”.<sup>59</sup>

Langkah kedua yaitu pelatih mengecek. Apabila partner benar, pelatih memberi kupon. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam bahwa: “Jika soal selesai dikerjakan, selanjutnya soal yang di kerjakan oleh si A ditukar dengan soal yang dikerjakan oleh si B. Setelah ditukar, mereka saya suruh mengoreksi dengan memberi 1 kupon pada 1 jawaban yang dianggap mereka benar”.

Hal ini juga disampaikan oleh siswa bahwa: “Setelah itu kita disuruh menukar jawaban kita dengan teman kelompok kita dan mengoreksinya, lalu memberi kupon untuk jawaban yang benar”.<sup>60</sup>

Langkah ketiga yaitu bertukar peran. Seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3. Pada tahap ini ada sedikit modifikasi dari guru Pendidikan Agama Islam yakni dengan memberikan soal secara bersama dengan soal yang berbeda pada tahap pertama dengan tujuan untuk mempersingkat waktu.<sup>61</sup> Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam bahwa: “Saya tidak menggunakan langkah ketiga ini karena saya rasa ini memakan waktu yang sangat lama, jadi saya membagikan soal dengan cara bersama-sama akan tetapi dengan soal yang berbeda”.

---

<sup>59</sup> Siti Zainab, wawancara, Jember, 11 April 2019

<sup>60</sup> Anwar Wahyudi, wawancara, Jember, 11 April 2019

<sup>61</sup> Observasi, 11 April 2019

Langkah keempat pasangan mengecek. Seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.<sup>62</sup> Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa: “Langkah selanjutnya mereka mengoreksi bersama. Pada langkah ini terjadilah komunikasi antar sesama tim. Dimana jawaban mereka ada yang tidak sama, yang menurut si A benar belum tentu menurut si B salah dan juga sebaliknya”.

Pada langkah keempat ini pasangan tim di beri kesempatan untuk mengecek bersama. Pada langkah ini terjadilah komunikasi antar siswa dan kerja sama.<sup>63</sup>

Langkah terakhir yaitu penegasan guru. Guru mengarahkan jawaban atau ide sesuai konsep. Guru Pendidikan Agama Islam menegaskan atau menjawab soal yang telah berikan.<sup>64</sup> Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam bahwa: “Pada langkah selanjutnya yakni dengan memberi penegasan pada soal-soal yang telah saya berikan, dengan memberikan penegasan jadi mereka tahu mana yang jawabannya benar dan mana yang jawabannya salah”.<sup>65</sup>

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh siswa yaitu: “Terakhir bu Nila menjelaskan jawaban yang benar dari semua soal yang di berikan”.<sup>66</sup>

Setelah kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan adalah penutup yang terdiri dari guru membuat simpulan tentang materi yang telah dipelajari

---

<sup>62</sup> Observasi, 11 April 2019

<sup>63</sup> Observasi, 11 April 2019

<sup>64</sup> Observasi, 11 April 2019

<sup>65</sup> Ribut Nila Indriani, , wawancara, Jember, 11 April 2019

<sup>66</sup> Dhatin Nafisah, wawancara, Jember, 11 April 2019

dengan melibatkan siswa, kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menugaskan peserta didik untuk belajar di rumah dan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dilanjutkan dengan berdoa dan mengucapkan salam.<sup>67</sup>

Dari hasil interview maupun observasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Untuk kegiatan inti berisi tentang penyampaian materi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check yang dibahas dalam kegiatan 5 M (Mengamati, mempertanyakan, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan) pada K13 dan EEK (Elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi) pada KTSP. Implementasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check tersebut terkadang bersifat kondisional dengan sedikit modifikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini sepenuhnya pihak sekolah memberikan wewenang kepada guru mata pelajaran.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

Evaluasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang bersifat berkelanjutan. Seorang guru harus memiliki kompetensi dalam melakukan evaluasi terhadap proses

---

<sup>67</sup> Observasi, 11 April 2019

pembelajaran mulai dari penyusunan instrumen hingga indikator yang akan dievaluasi. Evaluasi diartikan sebagai penilaian, untuk menentukan kesimpulan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa. Tanpa adanya evaluasi mustahil akan bisa tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan yang direncanakan oleh lembaga pendidikan. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Ribut Nila Indriani, S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam mengatakan:

Memgenai evaluasi yang saya berikan kepada siswa ketika mengajar itu bertujuan untuk melihat pemahaman dari siswa dan evaluasi pembelajaran akan memperbaiki sistem penilaian siswa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran ini, maka dari itu evaluasi harus merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi hasil belajar, dan kemudian membuat soal.<sup>68</sup>

Dari uraian di atas evaluasi pembelajaran dilakukan untuk melihat sejauh mana paham siswa dan evaluasi terlebih dahulu merumuskan tujuan penelitian, mengidentifikasi hasil belajar, dan kemudian membuat soal.

Pada observasi selanjutnya peneliti mengamati guru Pendidikan Agama Islam di akhir pembelajaran memberikan soal kepada peserta didik untuk dijawab. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru menggunakan metode penilaian yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>69</sup> Seperti yang dijelaskan oleh ibu Ribut Nila Indriani, S. Pd menyatakan:

Pada penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check saya menggunakan evaluasi yang mencakup tiga ranah yakni kognitif,

---

<sup>68</sup> Ribut Nila Indriani, wawancara, Jember, 11 April 2019

<sup>69</sup> Observasi, 11 April 2019

afektif, dan psikomotorik yang pengukurannya dilakukan melalui indikator-indikator pada setiap kompetensi dasar, baik pada aspek sikap, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.<sup>70</sup>

Informasi bahwa guru memberikan evaluasi pembelajaran setiap selesai pokok bahasan yang disampaikan oleh guru. Dari wawancara diatas diperkuat oleh Anwar Wahyudi selaku siswa sebagai berikut: “Setiap selesai pokok pembahasan biasanya Ibu Nila selalu memberikan pertanyaan, kadang langsung dijawab kadang jawabannya ditulis dikertas untuk melihat sejauh mana pemahaman kami atas pelajaran yang disampaikan oleh Ibu Nila”.<sup>71</sup>

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dan observasi diatas, maka dapat dipahami bahwa evaluasi merupakan suatu hal yang selalu dilakukan, karena dengan diadakannya evaluasi maka dapat mengukur sejauh mana pendidikan yang telah didapatkan oleh peserta didik. Dengan mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar, maka guru juga dapat mengukur keberhasilan dari sebuah metode yang telah diterapkan.

### **C. Pembahasan Temuan**

Setelah data disajikan dan dianalisis, selanjutnya mengkaitkan antara kategori-kategori, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan-temuan penelitian yang diperoleh dilapangan. Berdasarkan uraian diatas dari hasil interview atau wawancara, maka peneliti akan membahas hasil temuan yang ada di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-

---

<sup>70</sup> Ribut Nila Indriani, wawancara, Jember, 11 April 2019

<sup>71</sup> Anwar Wahyudi, wawancara, Jember, 11 April 2019

Puger sesuai dengan pemahaman peneliti yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

**1. Perencanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

Peraturan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk proses terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.<sup>72</sup>

Mulyasa mengatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.<sup>73</sup>

Perencanaan merupakan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan

<sup>72</sup> Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah

<sup>73</sup> Mulyasa, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 183

tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.<sup>74</sup>

Perencanaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger sudah sesuai dengan komponen-komponen perencanaan pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, isi (materi pembelajaran), metode dan media pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger.

Berdasarkan kajian teori bahwa penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi perencanaan, dalam arti perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa agar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru yang sebagai salah satu sumber belajar saja. Namun yang diharapkan yaitu siswa dapat berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Bila suatu kegiatan direncanakan terlebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebabnya kenapa seorang guru harus memiliki kemampuan membuat dan merencanakan pengajaran. Sehubungan dengan itu perencanaan ini dapat

---

<sup>74</sup> Ibid, 15.

menjadi kontrol atau acuan guru untuk kedepannya agar lebih mudah dan terarah dalam proses belajar mengajar dikelas.

Pada rencana pembelajaran berupa RPP ini terlihat pada komponen RPP, khususnya pada metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran bagian inti, tergambar bahwa guru Pendidikan Agama Islam pernah menerapkan pembelajaran kooperatif metode Pair Check yaitu pada materi mengimani Allah SWT melalui Asmaul Husna pada kelas X dan materi iman kepada Rosul-rosul Allah pada kelas XI.

Perencanaan pembelajaran ini telah dibuat di awal tahun pelajaran baru dan disetujui oleh kepala SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger dan perencanaan seperti ini dimiliki oleh setiap guru mata pelajaran termasuk guru Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan pedoman saat pelaksanaan proses pembelajaran dan berguna untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan pembelajaran perlu adanya perencanaan yang matang. Penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check relatif lebih mudah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar karena tidak membutuhkan media pembelajaran yang sulit dicari. Hanya saja guru dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas.

Dalam kajian teori ada beberapa komponen dalam perencanaan seperti tujuan pembelajaran, isi (materi pembelajaran), metode dan media pembelajaran. Menurut Ibu Ribut Nila Indriani, S. Pd dijelaskan bahwasanya komponen perencanaan itu mencakup tujuan, materi, media

dan juga metode yang dimasukkan dalam perencanaan. Komponen-komponen tersebut harus ada dalam perencanaan pembelajaran.

Selain komponen-komponen perencanaan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, agar perencanaan tersebut bisa membawa proses belajar mengajar lebih baik kedepannya, dalam kajian teori hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu: perencanaan tersebut harus dilakukan oleh orang yang tepat untuk merencanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka yang dapat melaksanakannya adalah orang dari jurusan Agama Islam, beracuan pada masa yang akan datang dan perencanaan yang dibuat memperhitungkan kondisi yang ada disekolah.

Sesuai dengan teori yang dikembangkan Sugeng Listyo mengatakan bahwa perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.<sup>75</sup> Sehingga perencanaan pembelajaran dapat diartikan proses memilih, menetapkan dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran menyediakan pengalaman belajar yang bermakna serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.<sup>76</sup>

Dalam perencanaan terdapat media yang digunakan untuk penyampaian materi dan penerapan metode. Seperti media yang dipakai dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata

---

<sup>75</sup> Sugeng Listyo Prabowo dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010),1

<sup>76</sup> Zulaichah Achmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press, 2008), 10

pelajaran Pendidikan Agama Islam, medianya yaitu menggunakan kertas kupon sehingga dapat merangsang siswa supaya lebih aktif untuk mendapatkan kertas kupon sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan pemaparan diatas, perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger sudah dilaksanakan sebagai berikut sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, guru telah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP yang dalam pembuatannya mengacu pada silabus, yang sesuai dengan peraturan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan rancangan yang telah disusun baik didalam silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu model pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pembelajaran.

Ketepatan dalam menggunakan metode pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini yaitu menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check dan diterapkan pada dua kelas yaitu kelas X dan XI.

Pembelajaran kooperatif metode Pair Check menerapkan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Metode Pembelajaran ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerja sama dan kemampuan memberi penilaian. Metode ini sangat cocok digunakan untuk menilai sikap sosial siswa dan interaksi siswa dengan temannya.<sup>77</sup>

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi kurikulum yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun kegiatan yang pertama, pendahuluan yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, mengabsen kehadiran siswa, memberi pertanyaan seputar materi yg telah dipelajari dan memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa. Kedua, bagian inti yaitu berisi tentang penyampaian materi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif metode Pair Check. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a) Bekerja berpasangan

Guru membentuk tim berpasangan berjumlah 2 (dua) siswa. Setiap pasangan mengerjakan soal yang pas sebab semua itu akan membantu pelatih.

b) Pelatih mengecek

Apabila partner benar, pelatih memberi kupon

---

<sup>77</sup>Made Wena, *strategi pembelajaran inovatif kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), 189

c) Bertukar peran

Seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3

d) Pasangan mengecek

Seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban

e) Penegasan guru

Guru mengarahkan jawaban/ide sesuai konsep

Setelah kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan adalah penutup yang terdiri dari guru membuat simpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan melibatkan siswa, kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menugaskan peserta didik untuk belajar di rumah dan menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dilanjutkan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Pada praktek penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check ini terdapat sedikit perbedaan dengan teori melihat kondisi dan tempat yang ada, hal ini memungkinkan pembelajaran kooperatif metode Pair Check dapat bersifat kondisional dengan sedikit memodifikasi agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan teori menurut Wina Sanjaya yaitu seorang guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah disusun baik silabus maupun RPP. Pelaksanaan pembelajaran ini juga senada dengan teori menurut Sofan Amri bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP

yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti menunjukkan terdapat langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check dan dapat bersifat kondisional dengan sedikit modifikasi.

### **3. Evaluasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, dekripsi verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan standar yang ditetapkan.<sup>78</sup>

Evaluasi merupakan komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan penerapan metode. Dalam proses pembelajaran, hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan *feed back* bagi guru dalam perbaikan program pengajaran. Evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan

Evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran.<sup>79</sup>

Dalam kajian teori terdapat Laporan hasil belajar peserta didik harus dibuat oleh satuan Pendidikan Dasar dan Menengah pada akhir semester atau akhir tahun. Laporan hasil belajar menggambarkan

---

<sup>78</sup> Ibid, 10.

<sup>79</sup> Suyono Hariyanto, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 210

pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>80</sup>

Pada kurikulum 2013 aspek yang dinilai tergantung pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD). SKL mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran lebih didasarkan pada pembentukan karakter siswa, termasuk dalam penilaian yang ada di dalamnya. Kurikulum 2013 memiliki empat Kompetensi Inti yang keempatnya dijadikan acuan dalam melaksanakan penilaian. Sebab, penilaian harus memenuhi ranah afektif, kognitif, psikomotorik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Edwin dan Garald W. Brown evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai atau keberhasilan dari sesuatu.

Berdasarkan pemaparan diatas, evaluasi dalam Implementasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger menggunakan evaluasi yang mencakup tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

<sup>80</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik (Konsep dan Aplikasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 242.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan tentang implementasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus sesuai Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses.
2. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti terdapat tahap-tahap penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check yang dalam pelaksanaannya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedikit memodifikasi metode tersebut, yakni siswa dalam satu kelompok mengerjakan soal diwaktu yang sama dan tidak perlu bertukar peran karena untuk mempersingkat waktu.
3. Evaluasi pada penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan evaluasi yang mencakup tiga ranah, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### **B. Saran-saran**

Setelah menyimak kesimpulan dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Bagi kepala SMK Sultan Agung, agar lebih memberikan perhatian terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih meningkatkan kemampuannya baik dari aspek intelektual, keimanan, teknologi dan kreativitas. Dan memberikan fasilitas yang lebih baik untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam SMK Sultan Agung, agar meningkatkan kemampuannya sehingga melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik, dan selektif dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif untuk mengembangkan potensi siswa dan lebih maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, perlu halnya dilakukan penelitian selanjutnya mengenai penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check ataupun yang sejenisnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan meneliti lebih lanjut aspek-aspek yang bukan menjadi perhatian peneliti sebelumnya, termasuk penelitian ini.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Enzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fathurrohman, Muhammad. 2018. *Pendekatan dan model pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia
- Hamzah, Ali. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta
- Hariyanto, Suyono. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Harjanto. 2011. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan pembelajaran pendidikan agama Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Mujib, Abdul. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Mujtaba, Saifuddin. *Ilmu Fiqih Sebuah Pengantar*. Jember: STAIN Jember Press
- Nazarudin. 2007. *manajemen pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Prabowo, Sugeng Listyo. 2010. *Perencanaan Pembelajaran: pada bidang studi, bidang sudi tematik, muatan lokal, kecakapan hidup, bimbingan dan konseling*. Malang: UIN Maliki Press
- Sagala, Saiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press
- Soebahar, Halim. 2002. *Wawasan baru pendidikan agama Islam*. Jakarta: Kalam mulia
- Sukardi. 2010. *Evaluasi pendidikan prinsip dan operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supardi, 2016. *Penialian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Pers

- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaodih S, Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Taniredja, Tukiran. 2014. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta
- Terry, George R. 2014. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Institut Agama Islam Negeri. Jember: IAIN Jember Press
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. 2009. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Rhusty Publisher
- Uno, Hamzah B. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Warsita, Bambang. 2000. *Teknologi Pembelajaran; Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi aksara

IAIN JEMBER



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Ro'isyah Ulfa

NIM : 084141122

Fakultas/Program Studi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "**Implementasi Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 01 Juli 2021

Saya yang menyatakan



Siti Ro'isyah Ulfa

NIM 084141122

## **Pedoman wawancara**

### **A. Subjek: kepala sekolah SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

1. Latar belakang dan sejarah berdirinya SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger
2. Kurikulum yang diterapkan di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger
3. Visi misi dan tujuan didirikannya SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger

### **B. Subjek: Guru Pendidikan Agama Islam SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

#### **Perencanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

1. Hal-hal yang direncanakan dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check
2. Waktu dilakukannya perencanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check
3. Perencanaan dalam hal tujuan dalam pembelajaran kooperatif metode Pair Check
4. Perencanaan dalam hal materi pembelajaran kooperatif metode Pair Check
5. Perencanaan dalam hal media pembelajaran kooperatif metode Pair Check

#### **Pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

1. Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check
2. Tujuan dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check
3. Isi materi dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check
4. Media yang diterapkan dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check
5. Langkah-langkah pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check

**Evaluasi pembelajaran kooperatif metode Pair Check pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

1. Cara mengevaluasi dalam pembelajaran kooperatif metode Pair Check
2. Evaluasi formatif dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check
3. Evaluasi sumatif dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check

**C. Subjek: Siswa SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger**

1. Pengetahuan siswa tentang istilah pembelajaran kooperatif metode Pair Check
2. Pernah atau tidaknya pembelajaran kooperatif metode Pair Check diterapkan pada kelas tersebut
3. Isi materi dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check
4. Media yang diterapkan dalam penerapan pembelajaran kooperatif metode Pair Check
5. Pendapat siswa tentang pembelajaran kooperatif metode Pair Check





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2205/In.20/3.a/PP.00.9/03/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 Maret 2018

Yth. Kepala SMK Sultan Agung  
Kasiyan Timur - Puger

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Ro'isyah Ulfa  
NIM : 084 141 122  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Pair Check pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



Dekan  
Dekan Bidang Akademik,

Hoairul Faizink



**YAYASAN SULTAN AGUNG (YASA)  
SMK PLUS SULTAN AGUNG  
PUGER JEMBER JAWA TIMUR**

Jl. Muh. Seruji No. 16 Telp.( 0336 ) 721877 Kasiyan Timur - Puger - Jember 68164

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 157/A.9/SMK-M/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Abd. Kholiq, M. Pd  
Jabatan : Kepala SMK Plus Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Siti Ro'isyah Ulfa  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dsn. Krajan I Ds. Grenden Kec. Puger Kab. Jember

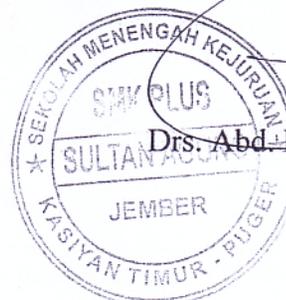
Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Sultan Agung Kasiyan Timur-Puger terhitung mulai tanggal 18 Maret 2019 s/d 18 April 2019 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE PAIR CHECK PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK SULTAN AGUNG  
KASIYAN TIMUR-PUGER TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

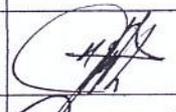
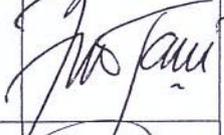
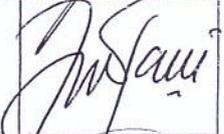
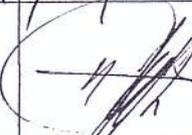
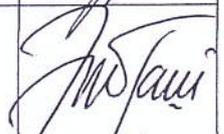
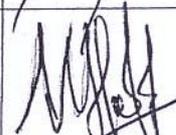
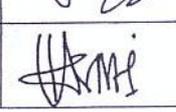
Jember, 18 April 2019

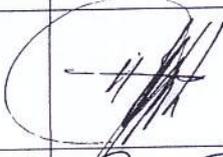
SMK Sultan Agung



Drs. Abd. Kholiq, M. Pd

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMK SULTAN AGUNG**  
**KASIYAN TIMUR-PUGER**

NO	Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	09 Agustus 2018.	Observasi pra penelitian di SMK Sultan Agung	
2.	09 Agustus 2018	Wawancara dengan Ibu Ribut Nila Indriani selaku guru mata pelajaran PAI	
3.	09 Januari 2018	Wawancara dengan Bapak Abd. Kholiq selaku kepala SMK Sultan Agung	
4.	28 Maret 2019	Mengumpulkan data dokumenter yang berkaitan dengan skripsi	
5.	28 Maret 2019	Wawancara dengan Bapak Abd. Kholiq selaku kepala SMK Sultan Agung	
6.	11 April 2019	Wawancara dengan Ibu Ribut Nila Indriani selaku guru mata pelajaran PAI	
7.	11 April 2019	Wawancara dengan Bapak Abd. Kholiq selaku kepala SMK Sultan Agung	
8.	11 April 2019	Wawancara dengan Ibu Ribut Nila Indriani selaku guru mata pelajaran PAI	
9.	11 April 2019	Wawancara dengan Dhatin Nafisah selaku siswi kelas X SMK Sultan Agung	
10.	11 April 2019	Wawancara dengan selaku Anwar Wahyudi siswa kelas X SMK Sultan Agung	
11.	11 April 2019	Wawancara dengan Siti Zainab selaku siswi kelas XI SMK Sultan Agung	
12.	11 April 2019	Wawancara dengan Riza Fadiah Elfus selaku siswi	

		kelas XI SMK Sultan Agung	
13.	18 April 2019	Wawancara dengan Bapak Abd. Kholiq selaku kepala SMK Sultan Agung	
14.	18 April 2019	Wawancara dengan Ibu Ribut Nila Indriani selaku guru mata pelajaran PAI	

Jember, 18 April 2019

Mengetahui

Kepala SMK Sultan Agung



Drs. Abd. Kholiq, M. Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMK Sultan Agung  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas** : XI  
**Semester** : Genap  
**Alokasi Waktu** : 3 x 45 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

K1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

K2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
1.4	Meyakini adanya rasul-	1.4.1	Menerima adanya rasul-rasul Allah Swt

	rasul Allah Swt.	1.4.2	Meyakini keberadaan rasul-rasul Allah Swt dan kebenaran ajaran syariat Islam.
2.4	Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	2.4.1	Memilih sikap dan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
			Membangun sikap dan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
			Menunjukkan sikap dan perilaku saling menolong, disiplin, jujur dan bertanggungjawab, sebagai implementasi beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
3.4	Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	3.4.1	Menjelaskan pengertian beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
		3.4.2	Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
		3.4.3	Membedakan pengertian nabi dan rasul
		3.4.4	Menjelaskan nama-nama rasul-rasul Allah Swt. yang wajib diimani beserta sejarahnya
		3.4.5	Menjelaskan sifat-sifat rasul
		3.4.6	Menunjukkan tanda-tanda orang yang beriman kepada rasul-rasul Allah
		3.4.7	Menyimpulkan hikmah dan manfaat beriman kepada rasul-rasul Allah
4.4	Menyajikan hubungan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan	4.4.1	Mengidentifikasi perilaku orang yang beriman kepada rasul-rasul Allah
		4.4.2	Merumuskan hubungan antara beriman kepada rasul-rasul Allah Swt., dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan

	kecintaan kepada Allah	kepada Allah
	4.4.3	Mempresentasikan keterkaitan antara beriman kepada rasul-rasul Allah Swt., dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran kooperatif metode *Pair Check*, peserta didik diharapkan dapat: **menganalisis** makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.; **menyajikan** keterkaitan antara beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah; **meyakini** adanya rasul-rasul Allah Swt. sebagai utusan-Nya kepada umat manusia, dan **menunjukkan** perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan IPK di atas, maka tujuan pembelajaran yaitu:

#### Pertemuan 1

1. Setelah menggali informasi dan berdiskusi, peserta didik dapat lebih meyakini keberadaan rasul-rasul Allah sebagai utusan-Nya kepada umat manusia.
2. Melalui kegiatan yang telah dilakukan, peserta didik dapat menunjukkan sikap dan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt secara bertanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari.
3. Setelah menggali informasi dan berdiskusi, peserta didik dapat: menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.; menyebutkan dalil naqli tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.; membedakan pengertian nabi dan rasul; menyebutkan nama-nama rasul-rasul Allah Swt. yang wajib diimani beserta sejarahnya; dan menjelaskan sifat-sifat rasul.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- **Fakta:** Deskripsi tentang iman kepada Rasul-rasul dan Nabi utusan Allah Swt
- **Konsep:**
  1. Pengertian Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.

2. Ayat-ayat yang berkaitan dengan iman kepada Rasul-rasul dan Nabi utusan Allah Swt.
  3. Sikap mengimani Rasul Allah; Menampilkan sikap *sidiq*, *amanah*, *tabligh* dan *fathonah* sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah Swt
  4. Hikmah yang diperoleh dari beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
- **Prosedural:** Cara meyakini dan menerapkan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari, termasuk keteladanan Rasulullah Saw sebagai *uswatun hasanah* dan Rasul Penutup (*khatamul-anbiya'*)
  - **Metakognitif:**
    1. Hubungan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah Swt.
    2. Dampak positif dari perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah.

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

Ceramah, pair check, tanya jawab, dan pemberian tugas.

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN**

##### **Media:**

- Al-Qur'an dan terjemahnya
- OHP dan lingkungan sekitar
- Buku Pendidikan Agama Islam SMK Kelas XI

##### **Alat/Bahan :**

Kertas kupon, spidol, papan tulis *white board*, Lembar kerja (siswa) dan Lembar penilaian

#### **G. SUMBER BELAJAR**

- Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*
- *Buku Siswa PAI dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/ MAK Kelas XI* (Kemendikbud RI, Edisi Revisi 2017)
- Sadi dan M. Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas XI*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2017)



<p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>Guru menunjuk siswa untuk mempresentasikan jawabannya dan siswa lain mendengarkan dengan seksama. Guru mengkonfirmasi dengan menambah hal-hal yang lainnya.</p> <p><b>3. Penutup</b></p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>b. Guru dan siswa melakukan refleksi nilai apa saja yang didapat dalam pembelajaran</p> <p>c. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang sehingga siswa dapat mempersiapkannya.</p> <p>d. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa</p> <p>e. Guru mengucapkan salam</p>	<p><b>15 Menit</b></p>
--	------------------------

## I. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. **Sikap** : Observasi dan Jurnal
- b. **Pengetahuan** : Tes Tertulis
- c. **Keterampilan** : Uunjuk kerja

### 2. Bentuk Penilaian

- a. **Sikap** : Lembar Observasi Sikap (Lampiran 1) dan Penilaian Diri (Lampiran 2)
- b. **Pengetahuan** : Pilihan ganda (Lampiran 3) dan Uraian/esai (Lampiran 4)
- c. **Keterampilan** : Rubrik Membaca dengan Tartil dan Hafalan (Lampiran 5)

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
- Bila peserta didik setelah dilakukan penilaian nyata ada yang belum menguasai materi meneladani rasul-rasul Allah Swt. (belum mencapai KKM),

maka guru melakukan remedial teaching kemudian melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau soal lain yang tetap mengacu pada KD yang belum dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi, seperti: pada saat kegiatan pembelajaran atau di luar jam pelajaran (tekniknya dapat dimusyawarahkan dengan peserta didik yang bersangkutan).

**b. Pengayaan**

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya :

*Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi meneladani rasul-rasul Allah Swt. dengan baik dan telah memperoleh nilai yang memuaskan (sangat baik), peserta didik diberikan tugas menelaah mengenai sejarah rasul-rasul Allah Swt. di perpustakaan dengan membaca buku Ensklopedi Islam atau referensi lainnya, kemudian peserta didik membuat resume dari naskah yang dibaca/diamati. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).*

Catatan:

---

---

---

---

---

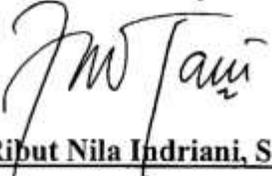
---

Jember, 01 April 2021

Mengetahui,



Guru Mata Pelajaran

  
Ribut Nila Indriani, S.Pd



## 1. Keadaan siswa SMK Sultan Agung

Tabel 4.1

### Data siswa SMK Sultan Agung

Kelas X

NO	NAMA SISWA	L/P
1	ANANDA IMAM HAKIKI	L
2	ANWAR WAHYUDI	L
3	DHATIN NAFISAH	P
4	DESI FITRIYANI	P
5	DINDA LESTARI	P
6	FARIDATUL MAWADDAH	P
7	FITRI AMALIA	P
8	LAILA KAROMAH	P
9	LIKA WAHYUNI	P
10	M. SAIFUL RIZAL	L
11	MISBAHUL HASANAH	P
12	NOVIA ALFINATUS DAMA YANTI	P
13	ONGKY MAHARDANI	L
14	PUSPA MEGA WATI	P
15	PUTRI PATRICIA	P
16	RIA PRAMUDITA	P
17	WIWIN NOVITA SARI	P
18	YOGA PRATAMA	L
19	YOGIS PRATAMA	L
20	YULIYA ARISTA	P
21	YUNITA WAHYUNI	P
22	MUHAMMAD HAIDAR ALI	L

Kelas XI

NO	NAMA SISWA	L/P
1	ABDUL ROHMAN H.	L
2	ADE RIKA RAHMAWATI	P
3	ADINDA AYU LESTARI	P
4	AFIFA NURUL ISTIQOMAH	P
5	AHMAD HUZAINI	L
6	AHMAD ROFIQI	L
7	ANISAH NURLAILI	P
8	ANGGUN HIDAYAH	P
9	FIDAYANTI	P
10	FIRMAN NASTAIN	L

11	GALIH IRVAN HIDAYAT	L
12	GINGGA ANGGOROWATI	P
13	IDA AYU LASMI	P
14	ILMA TRIA APRIANTI	P
15	IMAM BAIDOWI	L
16	IRGI ARIEF MAULANA	L
17	ISBAT NURIL WASILAH	L
18	ISTINADA HIFARIN	P
19	LINDA WATI DWI L.	P
20	MARISKA YULIAS TIANI	P
21	MOH.HASAN BASRI	L
22	MUHAMMAD MUKSIN	L
23	NINDIYA REGITA A.	P
24	PUTRI ANINGSIH WATI	P
25	RIFIQI ABDULLAH	L
26	RIKO WAWAN SUGIANTO	L
27	RIO RAMADAN	L
28	RIZA FADIAH ELFUS	P
29	ROHMAN MUSTAKIM	L
30	RYAN ADITYA	L
31	SAMSUL ARIFIN	L
32	SITI FARIDATUS SOLEHA	P
33	SITI NUR AFIFAH	P
34	SITI ZAINAB	P
35	WULAN MAULTA W.	P
36	YULIANTO PRABOWO	L
37	ZUBAIDATIL HASANAH	P
38	BIMA INDRA CITRANEGARA	L
39	MUHAMMAD AL FARID SABILA	L
40	GOVITA SIVA INDANA	P

## 2. Data Guru SMK Sultan Agung

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Drs. Abd. Kholiq M.Pd	Kepala Sekolah
2	Suharjo S.Pd	Guru Mata pelajaran
3	Ponimin S.Pd	Guru Mata pelajaran
4	Ali Usman	Guru Mata pelajaran
5	Eni Yulia A	Guru Mata pelajaran
6	Siti Maisaroh S. Pd	Waka Kurikulum & Guru Mata pelajaran
7	Ribut Nila Indriani S.Pd	Bendahara & Guru Mata pelajaran

8	Firdaus S.Pd	Wali Kelas Xi
9	Khoirotul Fitriyah S.Pd	Guru Mata pelajaran
10	Dewi Astutik S.Pd	Guru Mata pelajaran
11	Imroatus Sholihah S.Pd	Guru Mata pelajaran
12	Purwati Eka M S.Pd	Guru Mata pelajaran
13	Ari Purnomo M.Pd	Guru Mata pelajaran
14	Ika Dewi Lestari, S.Pd	Wali Kelas X & Kesiswaan
15	Qomaruddin, S.Pd	Guru Bk



## **DOKUMENTER**



**Wawancara dengan kepala SMK Sultan Agung**



**Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam**



**Wawancara dengan Siswa**



**Wawancara dengan siswa**



**Pembelajaran kooperatif metode Pair Check**



**Pembelajaran kooperatif metode Pair Check**

## BIODATA PENULIS



Nama : Siti Ro'isyah Ulfa  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 15 Juli 1996  
NIM : 084 141 122  
Alamat : dusun Krajan I RT/RW: 004/016 desa Grenden,  
Puger, Jember  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

### **Riwayat Pendidikan** :

1. TK : TK Al-Hidayah Grenden
2. SD : SDNU Grenden
3. MTs : MTs. Hasyim Asy'ari Grenden
4. MA : MA. Annuriyyah Jember
5. S1 : IAIN Jember